

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi dengan desain *nonequivalent control group design*, pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2013, hlm. 79). Dalam penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti akan dibantu oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dianggap memiliki kemampuan yang hampir sama. Kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas VIII E merupakan kelas yang memperoleh pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran *show not tell* (SNT) berbantuan media gambar seri sedangkan kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah kelas VIII C yang memperoleh pembelajaran secara langsung oleh guru bahasa Indonesia SMP Negeri 29 Bandung. Metode ini merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* adalah tes yang dilakukan sebelum perlakuan diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan *posttest* adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui hasil akhir setelah diberikannya oerlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan :

- O<sub>1</sub> : *Pretest* kelas eksperimen
- O<sub>3</sub> : *Pretest* kelas kontrol
- X<sub>1</sub> : Perlakuan eksperimen di kelas eksperimen
- X<sub>2</sub> : Metode terlangsung di kelas kontrol
- O<sub>2</sub> : *Posttest* kelas eksperimen
- O<sub>4</sub> : *Posttest* kelas kontro

## B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data dan pembuatan kesimpulan.

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti akan melakukan beberapa kegiatan sebelum melakukan penelitian, diantaranya penyusunan rancangan penelitian; pembuatan instrumen penelitian; pembuatan bahan ajar; mengurus perizinan; dan revisi instrumen penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan penelitian akan dilakukan dengan *pretest* (tes awal), *treatment* (perlakuan), dan *posttest* (tes akhir) adalah sebagai berikut.

a. *Pretest* (Tes Awal) *Pretest* atau tes awal merupakan langkah awal untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. *Pretest* dilaksanakan sebelum diberikannya perlakuan pada subjek penelitian. Pada kegiatan *pretest*, siswa ditugaskan untuk menulis sebuah teks eksplanasi tentang fenomena alam berdasarkan pengalaman dan pengetahuan siswa. Tes menulis eksplanasi dilakukan dengan menggunakan panduan soal yang telah disusun dalam instrumen tes.

b. *Treatment* (Perlakuan)

Proses *treatment* atau perlakuan merupakan kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen dengan menerapkan teknik pembelajaran *show not tell* (SNT) berbantuan media gambar seri. Sebagai pembandingan penelitian, pelaksanaan pembelajaran langsung dilakukan di kelas kontrol.

Proses perlakuan di kelas eksperimen dilaksanakan sebanyak dua kali dengan menggunakan metode dan media yang sama. Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol juga dilakukan sebanyak dua kali. Hal ini bertujuan untuk melihat perbedaan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi setelah diberikan perlakuan berbeda.

c. *Posttest* (Tes Akhir)

*Posttest* merupakan langkah akhir untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Tujuan dari

dilakukannya *posttest* adalah untuk mengetahui keberhasilan dari *treatment* atau perlakuan yang sudah diberikan pada siswa di kelas eksperimen yaitu berupa penerapan teknik pembelajaran pembelajaran *show not tell* (SNT) berbantuan media gambar seri dan untuk mengetahui perbedaan antara kelas kontrol yang diberikan pembelajaran terlangsung dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Tes menulis eksplanasi dilakukan dengan menggunakan panduan soal yang telah disusun dalam instrumen tes.

### **3. Tahap Analisis Data**

Tahap analisis data dilakukan dengan beberapa langkah-langkah sebagai berikut.

- a. mengumpulkan hasil data kuantitatif;
- b. membandingkan hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol;
- c. melakukan analisis data kuantitatif terhadap tes awal dan tes akhir

### **4. Pembuatan Kesimpulan**

Pembuatan kesimpulan dilakukan berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh yakni mengenai kemampuan menulis teks eksplanasi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendukung- keperluan penelitian ini, peneliti memerlukan sejumlah data pendukung yang berasal dari dalam dan luar kelas VIII C dan E SMP Negeri 29 Bandung. Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan jenis data yang diambil sebagai berikut.

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari instrumen perlakuan, instrumen tes dan instrumen penunjang.

#### **a. Instrumen Perlakuan**

Instrumen perlakuan berisi mengenai penjelasan tahap-tahap pembelajaran yang akan dilaksanakan yang disebut dengan Ancangan Teknik Pembelajaran Show Not Tell (SNT) Berbantuan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

## 1) Ancangan Teknik Pembelajaran Show Not Tell (SNT) Berbantuan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi

### (a) Rasional

*Show not tell* adalah kegiatan menunjukkan sesuatu kepada pembaca dan menjelaskan atau mendeskripsikan sesuatu. Secara harfiah, *show* berarti menunjukkan dan *tell* berarti memaparkan. Telling berarti penulis hanya memaparkan, pembaca hanya membaca. Tidak ada interaksi antara pembaca dengan tulisan penulis. Tidak ada ikatan, sehingga pada akhirnya tidak ada kemistri yang terjalin dan pembaca tidak dapat masuk/ merasakan apa yang mereka baca. Akibatnya, pembaca merasa bosan. Sebaliknya, *showing* berarti menunjukkan, penulis melibatkan pembaca. Penulis menunjukkan dengan cara yang luwes sehingga pembaca dapat ikut membayangkan/ merasakan apa yang dialami tokoh dalam tulisan. Dengan begitu, akan terjalin ikatan dan pembaca pun dapat merasakan apa yang mereka baca.

Selanjutnya, penggunaan media gambar seri dalam membantu teknik pembelajaran *show not tell* ini dikarenakan gambar merupakan media yang paling umum dipakai saan merupakan bahasa yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana, serta gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Keterkaitannya dengan keterampilan menulis teks ekplanasi adalah gambar bersifat konkret; Gambar/ foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata, gambar dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman. Suatu fenomena alam terjadinya hujan dalam sebuah teks eksplanasi, misalnya, dalam gambar akan ditunjukkan bukti-bukti konkret proses terjadinya hujan, dan terdapat pula penjelasan mengapa hujan dapat terjadi.

### (b) Tujuan

Tujuan pemilihan teknik pembelajaran *show not tell* berbantuan media gambar seri ini diharapkan dapat membantu menyajikan suatu kejadian peristiwa yang kronologis dengan menghadirkan orang, benda, dan latar. Kronologi atau urutan kejadian peristiwa dapat memudahkan

siswa untuk menuangkan idenya dalam kegiatan menjelaskan. Siswa diharapkan mampu menggambarkan sebuah objek tulisan dengan menunjukkan fakta yang relevan pada pembaca. Melalui *show not tell* siswa dibantu untuk menggambarkan apa yang ingin diungkapkan dalam sebuah tulisan eksplanasi untuk menjelaskan sesuatu.

**(c) Prinsip Dasar Teknik Pembelajaran Show Not Tell (SNT) Berbantuan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi**

Teknik pembelajaran yang dikembangkan oleh Rebekah Caplan ini merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam kegiatan menulis teks eksplanasi. Cara kerjanya dengan mengambil bentuk “kalimat-kalimat memberitahu” kemudian mengubahnya menjadi “paragraf-paragraf yang menunjukkan. Dengan menggunakan teknik ini siswa diharapkan tidak akan kebingungan dalam mengembangkan ide.

Gambar seri merupakan rangkaian gambar yang terpisah antara satu dengan yang lain tetapi memiliki satu kesatuan urutan cerita. Penggunaan gambar dapat melatih dan mempertajam daya imajinasi siswa dalam menentukan ide pokok yang mungkin dapat dituangkan dalam sebuah teks/ tulisan.

**(d) Sintaks atau Tahapan Teknik Pembelajaran Show Not Tell Berbantuan Media Gambar Seri**

- (1) Mengorientasi peserta didik pada masalah
- (2) Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran
- (3) Mengembangkan dan menyajikan karya
- (4) Analisis dan evaluasi

**(e) Evaluasi Proses dan Hasil Pembelajaran**

Evaluasi proses pembelajaran mencakup kesesuaian antara proses pembelajaran dengan garis-garis besar pembelajaran yang ditetapkan, kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran dalam penelitian ini akan dinilai observer dan penilai/ penimbang.

Sedangkan evaluasi hasil pembelajaran mencakup tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Evaluasi hasil pembelajaran dalam penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti dengan tes tertulis lengkap dengan kriteria penilaiannya.

**(f) Dampak Instruksional**

Dampak instruksional dari pembelajaran ini diharapkan guru dapat menerapkan teknik pembelajaran *show not tell* (SNT) berbantuan media gambar seri ini dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memotivasi siswa dan membuat siswa lebih mudah dalam menuangkan ide pada tulisan dengan

**(g) Dampak Pengiring**

Dampak pengiring dari pembelajaran sesuai dengan tujuan dari teknik pembelajaran yang diterapkan, diharapkan siswa mampu menerapkan teknik ini bukan hanya pada pembelajaran menulis teks eksplanasi saja, namun pada pembelajaran teks lainnya.

## 2. Rancangan Instrumen Perlakuan

Rancangan Instrumen Perlakuan tersebut merupakan rancangan yang mencerminkan tahap-tahap pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran *show not tell* (SNT) berbantuan media gambar seri pada kelas eksperimen dan pembelajaran langsung oleh guru pada kelas kontrol. Adapun bentuk Rancangan terlampir sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

<b>Intrumen Perlakuan Kelas Eksperimen</b>	
<b>RANCANGAN INSTRUMEN PERLAKUAN</b>	
<b>A. Identitas</b>	
Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 29 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: VIII/ Ganjil
Materi Pokok	: Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit
<b>B. Deskripsi Penunjang</b>	

Penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran menulis eksplanasi kelas VIII SMP dalam kurikulum 2013 terdapat pada KD berikut.

3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks ekplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca

4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca

3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca

4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan

Dengan beberapa indikator yang mengharapkan siswa mampu mengamati model-model teks eksplanasi, mendata isi, struktur, dan kaidah teks eksplanasi, mendata peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan peserta didik tinggal sebagai bahan menulis teks eksplanasi., menulis teks eksplanasi sesuai dengan kerangka/pola yang telah dirancang, hingga memajang teks eksplanasi yang disusun dan ringkasannya.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah teknik pembelajaran *show not tell* (SNT) berbantuan media gambar seri.

### C. Sintaks Implementasi Perlakuan

#### Pretest (Tes Awal)

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pretest (Tes Awal)	Guru membagikan kertas HVS kosong dan memberi pengarahan terkait prosedur menulis teks eksplanasi	20 menit
	Siswa ditugaskan untuk menulis sebuah teks ekplanasi tentang fenomena alam berdasarkan pengalaman dan pengetahuan awal siswa.	100 menit

#### Perlakuan dengan Teknik Pembelajaran *SNT* Berbantuan Media Gambar Seri

Sintaks	Media	Aktivitas		Tujuan
---------	-------	-----------	--	--------

		<b>Guru</b>	<b>Siswa</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	
<b>Pendahuluan</b>		-Guru memberi salam, memberi apersepsi dan motivasi dari guru menjelaskan KD, indikator dan tujuan pembelajaran	-Siswa menerima informasi pembelajaran yang akan dilaksanakan, menerima apersepsi dan motivasi dari guru, serta menerima informasi tentang skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan.	15 menit	Memberi acuan kepada siswa agar mengikuti skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan baik.
<b>Kegiatan Inti:</b> <b>Pertemuan 1</b> Mengorientasi peserta didik pada masalah	Contoh teks eksplanasi dan beberapa teks lain	Guru mengelompokkan siswa menjadi 4-5 kelompok <b>Pengenalan Konsep</b> -Guru menjelaskan pengantar awal teks eksplanasi membandingkannya dengan teks lain -Guru menjelaskan mengenai karakteristik, struktur, tujuan dan kaidah	-Siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide dan memberi tanggapan terhadap teks yang ditulis pada lembar kertas. -Siswa mengidentifikasi struktur yang ada pada teks eksplanasi yang dibacanya.	45 menit	Siswa dapat mengeksplorasi struktur teks eksplanasi berdasarkan contoh teks yang telah diteliti bersama kelompoknya.



		kebahasaan teks eksplanasi. -Guru memberikan teks eksplanasi Tsunami.	-Siswa mengidentifikasi kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi yang dibacanya		
<b>Pertemuan 2</b> Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran SNT berbantuan media gambar seri	Urutan gambar seri mengenai proses terjadinya hujan	-Guru memberikan informasi dan arahan mengenai langkah-langkah teknik pembelajaran SNT -Guru memberikan informasi tentang fenomena peristiwa alam dalam bentuk urutan gambar	-Siswa berdiskusi mengenai urutan gambar yang telah diberikan. -Siswa mengidentifikasi dan mencatat informasi penting yang terdapat pada gambar. -Siswa mengembangkan catatan informasi penting menjadi sebuah teks eksplanasi sesuai karakteristik, struktur, tujuan dan kaidah kebahasaan.	45 menit	-Siswa dapat menulis teks eksplanasi berdasarkan media gambar seri yang telah diberikan sesuai dengan karakteristik, struktur, tujuan dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.
<b>Penutup</b> Analisis dan evaluasi		-Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran	-Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan karakteristik, struktur, tujuan dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi	20 menit	

		yang dilaksanakan -Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dan menutup KBM			
--	--	---	--	--	--

### ***Posttest (Tes Akhir)***

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<i>Posttest (Tes Akhir)</i>	Guru membagikan kertas HVS kosong dan memberi pengarahan terksit prosedur menulis teks eksplanasi	20 menit
	Siswa ditugaskan untuk menulis sebuah teks eksplanasi tentang fenomena alam berdasarkan pengalaman dan pengetahuan siswa setelah mengikuti perlakuan dengan teknik pembelajaran SNT berbantuan media gambar seri	100 menit

### **D. Penilaian**

Pedoman penilaian disesuaikan dengan instrumen tes yang akan dilakukan. Aspek penilaian meliputi isi teks, struktur teks serta kebahasaannya, lebih lengkapnya terdapat pada tabel 3.2 halaman 35.

Bandung, Juli 2019

Peneliti

Aouddya Maharani

NIM 1501405

### a. Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan teknik pembelajaran *show not tell* (SNT) berbantuan media gambar seri pada kelas eksperimen dan pembelajaran langsung oleh guru pada kelas kontrol. Adapun instrumen tes tertulis sebagai berikut:

### Gambar 3.1

#### 1) Instrumen *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol

<p>Petunjuk Pengerjaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulislah identitas (nama lengkap dan kelas) pada lembar jawaban yang telah disediakan!</li> <li>2. Kerjakanlah soal berikut ini dengan sebaik-baiknya!</li> <li>3. Tulislah wabanmu pada kertas yang telah disediakan!</li> </ol> <p>Soal</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tentukanlah sebuah informasi mengenai proses terjadinya suatu fenomena, baik itu fenomena alam, ilmu pengetahuan, serta kehidupan sosial dan budaya yang ada disekitarmu (di sekolah atau di sekitar tempat tinggalmu)! Contoh: artikel tentang dampak global warming, peristiwa meletusnya gunung merapi, dan lain sebagainya.</li> <li>2. Berdasarkan informasi tersebut, catatlah hal-hal penting/ gambaran umum mengenai proses terjadinya suatu fenomena.</li> <li>3. Selanjutnya, tulislah sebuah teks eksplanasi tentang proses terjadinya suatu fenomena dengan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Panjang karangan minimal 3 paragraf;</li> <li>b. Terdiri dari judul yang menarik, pernyataan umum, paragrpf penjelas, dan penutup/ interpretasi, dan</li> </ol> </li> <li>4. Penilaian meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Isi;</li> <li>b. Struktur teks;</li> <li>c. Penggunaan bahasa, ketepatan ejaan/tanda baca;</li> <li>d. Keefektifan penggunaan kalimat</li> </ol> </li> </ol> <p style="text-align: center;">Selamat Mengerjakan!</p>
---

Pedoman Penilaian ini digunakan untuk menilai hasil pretest dan posttest berupa teks eksplanasi baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

- 2) **Pedoman Penilaian**, digunakan untuk menilai hasil pretest dan posttest berupa teks eksplanasi baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol

**Tabel 3.2**

**Pedoman Kriteria Penilaian Tes Tulis**

Aspek Penilaian		Kriteria	Skor	Bobot
si Teks	a. Relevan/sesuai dengan topik/tema yang dibahas (fenomena alam).	Tulisan siswa menyatakan proses atau sebab akibat yang rinci, topik dikuasai, relevan dan sistematis.	4	4
	b. Menyatakan urutan yang logis sebuah proses atau sebab akibat yang rinci.	Tulisan siswa menyatakan proses atau sebab akibat yang rinci, topik dikuasai dan relevan.	3	
	c. Topik dikuasai dan dikembangkan.	Tulisan siswa menyatakan proses atau sebab akibat yang rinci dan topik relevan.	2	
	d. Topik dan penjelasan sistematis (baik dari segi penjelasan proses maupun struktur).	Tulisan siswa relevan dengan topik.	1	
Struktur Teks	a. Pernyataan umum (berisi gambaran awal tentang hal yang disampaikan yang bersifat umum).	Tulisan siswa terdapat pernyataan umum lengkap, berisi gambaran awal tentang hal yang disampaikan yang bersifat umum.	4	3
	b. Pernyataan penjas (berisi inti penjelasan	umum. Terdapat pernyataan penjas yang berisi inti		

tentang apa yang disampaikan/ penjelasan proses). c. Penutup/interpretasi (berisi pandangan atau simpulan 2 penulis).	penjelasan tentang apa yang disampaikan/ penjelasan proses dan memiliki interpretasi atau penutup yang berisi 2 pandangan atau simpulan penulis)		
	Tulisan siswa terdapat pernyataan umum lengkap, berisi gambaran awal tentang hal yang disampaikan yang bersifat umum namun tidak terdapat pernyataan penjelas yang berisi inti penjelasan yang runtut dan lengkap dan interpretasi atau penutup hanya berisi pandangan atau simpulan penulis)	3	
	Tulisan siswa terdapat pernyataan umum lengkap, berisi gambaran awal sederhana namun tidak terdapat pernyataan penjelas yang berisi inti penjelasan yang runtut dan interpretasi atau penutup hanya berisi pandangan atau simpulan penulis)	2	
	Tulisan siswa tidak terdapat pernyataan umum lengkap, tidak terdapat pernyataan	1	

		penjelas yang berisi inti penjelasan yang runtut dan dan hanya terdapat interpretasi atau penutup yang berisi pandangan atau simpulan penulis saja)		
<b>KelengkapanStruktur Teks</b>	a. Judul. b. Pernyataan umum c. Pernyataan penjelas d. Penutup/interpretasi	Tulisan siswa memenuhi seluruh aspek struktur teks yang meliputi judul, pernyataan umum, pernyataan penjelas dan penutup.	4	2
		Tulisan siswa hanya memenuhi 3 aspek struktur teks berupa judul, pernyataan umum, dan deretan penjelas.	3	
		Tulisan siswa hanya memenuhi 2 aspek struktur teks yaitu judul dan penjelasan proses yang tidak lengkap, tetapi maksud tulisan cukup tersampaikan	2	
		Tulisan siswa hanya mengandung salah satu struktur saja (judul, deretan penjelas. atau pernyataan umum saja).	1	

<b>Diksi dan Tata Kalimat</b>	a. Pemilihan kata dan ungkapan efektif.	penggunaan kosakata variatif, pemilihan kata dan ungkapan efektif, menguasai pembentukan kata, dan penggunaan kosakata tepat.	4	1
	b. Menguasai pembentukan kata.	Tata kalimat dalam tulisan siswa padu, paralel, hemat, dan logis		
	c. Penggunaan kata baku tepat (kata baku) contoh: penulisan Jumat (tepat), Jum'at (salah).	Tulisan siswa memenuhi 3 aspek diksi, tetapi kosa katanya tidak variatif.	3	
	d. Gagasan dalam kalimat padu (S dan P jelas) serta usunan kata/frasa/kalimat paralel contoh dari segi kata: bekerja dan berlatih (benar) bekerja dan latihan (salah).	Tata kalimat dalam tulisan siswa memenuhi 3 aspek, yaitu bersifat padu, hemat, dan logis.		
	e. Kalimat hemat, padat, tidak berlebihan, logis dan dapat diterima (tidak ambigu).	Tulisan siswa memenuhi 2 aspek diksi yaitu menguasai pembentukan kata dan ketepatan penggunaan kata/ungkapan.	2	
		Tata kalimat dalam tulisan siswa memenuhi 2 aspek yaitu bersifat padu, dan logis.		
		Tulisan memenuhi aspek ketepatan pemilihan kata.	1	
		Tata kalimat dalam tulisan siswa padu.		
<b>Fitur</b>	a. Penulisan huruf (kapital dan miring) tepat	Tidak ada kesalahan ejaan.	4	1
		Kesalahan ejaan berkisar pada <5.	3	

b. Penulisan tanda baca tepat	Kesalahan ejaan berkisar 5-10.	2	
c. Penulisan kata depan tepat	Kesalahan ejaan 11-15.	1	
<b>Skor Maksimal</b>		<b>44</b>	

(Dimodifikasi dari Kemendikbud, 2013, hlm. 84)

### Pedoman Penskoran Teks Eksplanasi

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.3**

### Pedoman Kategori Nilai

Skala Nilai	Kategori
86-100	Sangat Baik (A)
76-85	Baik (B)
56-75	Cukup (C)
10-55	Kurang Baik (D)

(Nurgiyantoro, 2013, hlm. 253)

### 3. Instrumen Penunjang

Instrumen penunjang ini berisi pedoman observasi dan angket. Lembar observasi berisi penilaian guru pamong terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Sedangkan angket diisi oleh siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan teknik pembelajaran *show not tell* (SNT) berbantuan media gambar seri oleh peneliti di kelas eksperimen.

#### a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan teknik pembelajaran *show not tell* (SNT) berbantuan media gambar seri dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, adapun lembar observasi proses



pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan teknik pembelajaran *show not tell* (SNT) berbantuan media gambar seri adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Pedoman Observasi Proses Pembelajaran (Guru) dengan teknik pembelajaran *show not tell* (SNT) berbantuan media gambar seri**

**Sekolah** :

**Mata Pelajaran** :

**Hari/ Tanggal** :

Deskripsi Pengamatan Proses Perlakuan	Pelaksanaan		Catatan
	Ya	Tidak	
<p><b>Kemampuan membuka pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menarik perhatian siswa</li> <li>• memotivasi siswa terkait pembelajaran yang akan dilakukan</li> <li>• memberi acuan materi yang akan diajarkan dan mengadakan aperserpsi)</li> </ul>			
<p><b>Pengenalan konsep</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengarahkan siswa untuk penerapan teknik pembelajaran <i>show not tell</i> (SNT) berbantuan media gambar seri</li> <li>• Guru menjelaskan pengantar awal teks eksplanasi (membandingkan teks</li> </ul>			

<p>eksplanasi dengan teks lain)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelompokkan siswa menjadi 4-5 orang secara heterogen.</li> </ul>			
<p><b>Proses Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menayangkan sebuah video fenomena alam</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dimengerti mengenai video yang ditayangkan</li> <li>• Guru menyampaikan materi tentang teks eksplanasi, struktur teks eksplanasi, kaidah kebahasaan teks eksplanasi dan langkah-langkah menulis teks eksplanasi</li> <li>• Guru memberikan contoh teks eksplanasi fenomena alam</li> <li>• Masing-masing anggota kelompok dibagi tugas sebagai pembaca dan penulis</li> </ul>			

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide dan memberi tanggapan terhadap teks yang ditulis pada lembar kertas.</li> <li>• Siswa mengidentifikasi struktur yang ada pada teks eksplanasi yang dibacanya.</li> </ul>			
<p><b>Penggunaan media pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tepat saat penggunaan</li> <li>• Terampil dalam mengoperasikan</li> <li>• Membantu kelancaran pembelajaran</li> </ul>			
<p><b>Kemampuan menutup pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengulas secara singkat materi yang telah dibahas</li> <li>• Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berkomentar</li> <li>• Menginformasikan materi ajar pertemuan selanjutnya</li> </ul>			

Tabel 3.5

**Pedoman Observasi Aktivitas Siswa dengan teknik pembelajaran *show not tell* (SNT) berbantuan media gambar seri**

**Sekolah** :

**Mata Pelajaran** :

**Hari/ Tanggal** :

Deskripsi Pengamatan Proses Perlakuan	Pelaksanaan		Catatan
	Ya	Tidak	
<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran</li> <li>Siswa memiliki gambaran awal tentang pembelajaran yang akan dilakukan</li> </ul>			
<b>Mengarahkan siswa untuk penerapan teknik pembelajaran <i>show not tell</i> (SNT) berbantuan media gambar seri</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membentuk kelompok yang berjumlah 4-5 orang</li> <li>Siswa memperhatikan guru dengan seksama</li> </ul>			
<b>Proses Pembelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyimak dengan baik video yang ditayangkan</li> </ul>			

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.</li> <li>• Siswa mampu menulis teks eksplanasi berdasarkan teknik pembelajaran <i>show not tell</i> (SNT) berbantuan media gambar seri..</li> </ul>			
<p><b>Penggunaan media pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggugah antusiasme siswa dalam pembelajaran</li> <li>• Membangkitkan kemampuan berpikir dan kreatif siswa dalam pembelajaran</li> <li>• Membantu kelancaran proses pembelajaran dengan teknik <i>show not tell</i> (SNT) berbantuan media gambar seri</li> </ul>			
<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan materi</li> <li>• Menutup pembelajaran dengan salam</li> </ul>			

## b. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket respons tertutup. Angket diberikan sebelum dan sesudah teknik pembelajaran *show not tell* (SNT) berbantuan media gambar seri dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Tujuannya untuk mengetahui respons siswa dikelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan teknik pembelajaran tersebut.

**Tabel 3.6**

**Lembar angket respons siswa setelah menggunakan teknik pembelajaran *show not tell* (SNT) berbantuan media gambar seri dalam menulis teks eksplanasi**

Berilah jawaban pernyataan dengan tanda centang pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Nama :

Kelas :

Keterangan : SS=sangat setuju, S=setuju, R=ragu-ragu, TS=tidak setuju, STS=sangat tidak setuju

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Pembelajaran menulis menjadi lebih menarik dengan menggunakan teknik pembelajaran <i>show not tell</i> (SNT) berbantuan media gambar seri					
2.	Saya terampil menulis teks eksplanasi dengan menggunakan teknik pembelajaran <i>show not tell</i> (SNT) berbantuan media gambar seri					
3.	Pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran <i>show not tell</i> (SNT) berbantuan media gambar seri memudahkan saya untuk menuangkan gagasan dalam menulis teks berita					
4.	Pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran <i>show not tell</i> (SNT)					

	berbantuan media gambar seri membantu menggali pengetahuan yang dimiliki untuk menulis sebuah teks eksplanasi					
5.	Pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran <i>show not tell</i> (SNT) berbantuan media gambar seri memudahkan saya untuk menulis teks eksplanasi dan menentukan urutan proses terjadinya suatu fenomena.					
6.	Pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran <i>show not tell</i> (SNT) berbantuan media gambar seri memotivasi saya untuk menulis teks berita lain atau teks lainnya.					
7.	Setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran <i>show not tell</i> (SNT) berbantuan media gambar seri saya lebih mudah memahami materi dan pembelajaran lebih bermakna					
8.	Saya lebih merasa aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan teknik pembelajaran <i>show not tell</i> (SNT) berbantuan media gambar seri					
9.	Saya merasa pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran <i>show not tell</i> (SNT) berbantuan media gambar seri dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan menulis teks eksplanasi					
10.	Saya merasa pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran <i>show not tell</i> (SNT) berbantuan media gambar seri dapat					

	membantu menulis teks eksplanasi sesuai dengan strukturnya					
--	--	--	--	--	--	--

#### D. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 29 Bandung yang meliputi dua orang observer dan tiga orang penilai (penimbang). Observer dalam penelitian ini membantu mengamati aktivitas guru dan siswa, sedangkan penilai bertugas untuk menilai hasil kerja. Adapun observer dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Anggia Mutiarosa, mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2015; dan
2. Ina Marlina, mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2015.

Selain observer, peneliti juga melibatkan penilai untuk menilai hasil kerja siswa di kedua kelas baik *pretest* maupun *posttest*. Adapun penilai teks siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Witri Dyah A, S.Pd. guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 29 Bandung;
2. Anggia Mutiarosa, mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2015; dan
3. Aouddya Maharani S, mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2015.

#### E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, hlm. 117).

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti menentukan populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung tahun pelajaran 2018/2019. Peneliti memilih kelas VIII sebagai populasi karenapermasalahan yang ditemukan oleh peneliti saat observasi awal berada di kelas VIII.



Setelah populasi ditentukan, peneliti menentukan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini akan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014, hlm 124). Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling* ini dipilih dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, yaitu kesamaan antara kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Selain itu, teknik ini digunakan karena tidak memungkinkan untuk mengambil sampel secara acak dari populasi yang ada. Sampel yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah satu kelas eksperimen yaitu kelas VIII E dan satu kelas kontrol yaitu kelas VIII C.

## **F. Hipotesis**

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi setelah diberi perlakuan menggunakan teknik pembelajaran *show not tell* (SNT) berbantuan media gambar seri di kelas eksperimen dan metode pembelajaran terlangsung di kelas kontrol.

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi setelah diberi perlakuan menggunakan teknik pembelajaran *show not tell* (SNT) berbantuan media gambar seri di kelas eksperimen dan metode pembelajaran terlangsung di kelas kontrol.

## **G. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data penelitian terkumpul, tahap selanjutnya adalah mengolah data hasil *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun langkah-langkah pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Mendeskripsikan Profil Kemampuan Siswa Berupa Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

Pada tahap awal, peneliti mengolah nilai terlebih dahulu untuk mendeskripsikan profil kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Penilaian dilakukan berdasarkan pedoman yang ada pada tabel 3.2. Data penelitian tersebut berupa tabel nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan tabel nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol.

Setelah menentukan skor dan nilai hasil *pretest* dan *posttest*, teks dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol ditentukan masing-masing satu teks per kategori yaitu sangat baik (A), baik (B), cukup (C), dan kurang baik (D).

## **2. Mendeskripsikan Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan proses pembelajaran yang telah dilakukan di kelas eksperimen. Pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen menggunakan teknik pembelajaran *show not tell* (SNT) berbantuan media gambar seri. Deskripsi proses dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah diisi oleh observer selama proses penelitian

## **3. Menganalisis Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Analisis data penelitian ini akan dilakukan dengan uji statistik menggunakan aplikasi *SPSS versi 25 for windows*:. Uji statistik yang dilakukan meliputi uji reliabilitas antar penimbang, uji prasyarat (uji normalitas, uji homogenitas), dan uji hipotesis. Berikut ini merupakan tahapan pengujian dalam analisis data dengan menggunakan *SPSS versi 25 for windows*:

### **a. Uji Reabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya sifat konsistensi terutama yang dituntut oleh sebuah tes untuk dapat disebut reliabel. Istilah reliabilitas tes menunjuk pada pengertian *apakah suatu tes dapat mengukur secara konsisten sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu* (Nurgiyantoro, 2016, hlm. 186). Berikut langkah-langkah uji reliabilitas menggunakan *SPSS versi 25 for windows*:

- 1) Pilih *Variable View*;
- 2) Ganti nama variabel pada bagian nama dengan S1, S2, S3,..... 20;
- 3) Pilih *Data View*;
- 4) Masukkan data nilai peserta didik ke kolom *Data View* pada lembar kerja *SPSS*;
- 5) Pilih *Analyze*;
- 6) Pilih *Scale*;
- 7) Pilih *Reliability Analysis*;

- 8) Pindahkan semua variabel ke bagian *Items* dengan memencet panah yang ada di tengah;
- 9) Pada bagian *Model*: pilih *Alpha*;
- 10) Pilih *Statistics*;
- 11) Pilih *Item* pada bagian *Descriptive for*;
- 12) Pilih *Continue*, pilih OK.
- 13) Setelah data pengujian keluar, lihat table *Reliability Statistics*;
- 14) Temukan keputusan dengan menggunakan tabel Guilford sebagai berikut.

#### **b. Uji Prasyarat Pengolahan Data**

##### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sampel dari data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas tes menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dengan kriteria (Aripin, 2008, hlm. 15) sebagai berikut.

1. Jika nilai Sig > 0,05 artinya data berdistribusi normal
2. Jika nilai Sig < 0,05 artinya data tidak berdistribusi normal

Berikut merupakan langkah-langkah uji normalitas menggunakan *SPSS versi 25 for windows*.

1. Pilih Variable View;
2. Ganti nama variable pada bagian *name* dengan kebutuhan, misalnya Prates\_Eksperimen;
3. Masukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS;
4. Pilih Analyze;
5. Pilih *Descriptive Statistics*;
6. Pilih *Explore*;
7. Pada tab *Explore*, pindahkan data ke dalam *Dependent List* dengan memencet tanda panah pada bagian tengah atas;
8. Pilih *Plots*, lalu centang *Normality plots with tests*;
9. Pilih *Continue*;
10. Pilih OK;

11. Setelah muncul data pengujian, lihat pada bagian *Test of Normality*;
12. Tabel tersebut akan menunjukkan angka signifikansi

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas memiliki taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria (Arifin, 2008, hlm. 15) sebagai berikut.

1. Jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima, artinya data memiliki variansi yang homogen
2. Jika nilai Sig < 0,05 maka Ho ditolak, artinya data memiliki variansi yang tidak homogen

Berikut merupakan langkah-langkah uji homogenitas menggunakan *SPSS versi 25 for window*;

1. Pilih *Variable View*;
2. Ganti nama variabel pada bagian *name*, kolom pertama “hasil” dan kolom kedua “kelas”;
3. Pada bagian *label*, tuliskan pada kolom pertama “hasil belajar peserta didik” dan pada kolom kedua “kelas”;
4. Pilih kolom kedua pada bagian *value*, kemudian akan muncul kotak dialog *value labels*;
5. Isi kotak *value* dengan kode yang sudah ditentukan, misalnya “1” kemudian isi *label* dengan jenis kelasnya misalnya “kelas eksperimen”, kemudian pilih *add*;
6. Isi kembali kotak *value* dengan kode kedua yang sudah ditentukan, misalnya “2” kemudian isi *label* dengan jenis kelasnya misalnya “kelas kontrol”;
7. Pilih *add*;
8. Pilih OK;
9. Pilih *data view* dan masukkan data ke kolom *data view*. Variabel hasil diisi dengan data nilai peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan variabel kelas diisi dengan kode jenis kelas yaitu 1 dan 2;
10. Pilih *analyze*;

11. Pilih *compare means*;
12. Pilih *One-way ANOVA*;
13. Pindahkan variabel data hasil ke kotak *dependent list* dan variabel kelas ke *factor*;
14. Pilih *Option* pada kotak *one-way ANOVA*;
15. Beri tanda centang pada *homogeneity of variances*, lalu pilih *continue*;
16. Pilih OK, maka hasil perhitungan uji homogenitas akan muncul
17. Buatlah keputusan dengan syarat jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data bersifat homogen dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak bersifat homogen.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hasil demonstrasi peserta didik yang mendapatkan perlakuan Stragi *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)* berbantuan Media Gambar dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan peserta didik yang tidak mendapatkan perlakuan. Uji t dilakukan untuk membandingkan kedua variabel memiliki perbedaan rata-rata atau tidak. Uji t dapat dilakukan jika data yang diperoleh berdistribusi normal dan memiliki variansi yang sama. Uji t memiliki taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan kriteria (Aripin, 2008, hlm. 17) sebagai berikut.

1. Jika nilai Sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik yang mendapat perlakuan strategi DRTA berbantuan media gambar, dengan hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik tanpa perlakuan strategi DRTA berbantuan media gambar.
2. Jika nilai Sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil antara hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik yang mendapat perlakuan strategi DRTA berbantuan media gambar, dengan hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik tanpa perlakuan strategi DRTA berbantuan media gambar.

Berikut merupakan langkah-langkah uji hipotesis menggunakan *SPSS versi 25 for windows*.

1. Pilih *Variable View*;
2. Ganti nama variabel pada bagian *name*, kolom pertama “hasil” dan kolom kedua “kelas”;
3. Pada bagian *label*, tuliskan pada kolom pertama “hasil belajar peserta didik” dan pada kolom kedua “kelas”;
4. Pilih kolom kedua pada bagian *value*, kemudian akan muncul kotak dialog *value labels*;
5. Isi kotak *value* dengan kode yang sudah ditentukan, misalnya “1” kemudian isi *label* dengan jenis kelasnya misalnya “kelas eksperimen”, kemudian pilih *add*;
6. Isi kembali kotak *value* dengan kode kedua yang sudah ditentukan, misalnya “2” kemudian isi *label* dengan jenis kelasnya misalnya “kelas kontrol”;
7. Pilih *add*;
8. Pilih OK;
9. Pilih *data view* dan masukkan data ke kolom *data view*. Variabel hasil diisi dengan data nilai peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan variabel kelas diisi dengan kode jenis kelas yaitu 1 dan 2;
10. Pilih *Analyze – Compare Means – independent Sample T-Test*
11. Pada kotak dialog pindahkan variabel hasil belajar peserta didik ke *Test Variable* dan variabel kelas ke *Group Variable* – pilih *define group* kemudian pada *Group 1* dengan kode 1 dan *Group 2* dengan kode 2. Pilih *Continue*
12. Setelah muncul data pengujian, lihat tabel *Independent Sample T-Test*;
13. Tabel tersebut akan menunjukkan angka signifikansi.